



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KUD LANGGENG DESA MARSAWA PERIODE TAHUN 2020-2023

RAHIB HADI HENDRA¹, DISKHARZAWENY², RINA ANDRIANI³

Fakultas Ilmu Sosial, Akuntansi, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: rahibhadihendra@gmail.com, diz.zha@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze cash flow reports in assessing the financial performance of the Langgeng Village Unit Cooperative (KUD) in Marsawa village for the 2020-2023 period. This research uses a descriptive analysis method, where the data used is obtained directly from KUD Langgeng Marsawa Village in the form of annual financial reports which include balance sheets, profit and loss reports, cash flow reports and notes to financial reports.

This research shows that KUD Langgeng's operational cash flow experienced significant fluctuations during the period studied, with a decrease in cash flow in 2021 and 2022, which had an impact on the cooperative's ability. However, in 2023, there will be an increase in cash flow which shows improved financial performance. The results of this research indicate that KUD Langgeng is unable to pay off its current obligations and has a poor ability to pay all its obligations, as well as a good ability to pay interest, a high ability to finance capital expenditures, and a good performance in covering its net profit using net cash flow. from operating activities. This research provides an overview of the importance of more efficient cash flow management to support the continuity and growth of cooperatives.

Keywords: Statement of Cash Flow, Financial Performance, Cooperative Capability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Langgeng desa Marsawa periode tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, di mana data yang digunakan diperoleh langsung dari KUD Langgeng Desa Marsawa berupa laporan keuangan tahunan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasional KUD Langgeng mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode yang diteliti, dengan penurunan arus kas pada tahun 2021 dan 2022, yang berdampak pada kemampuan koperasi. Namun, pada tahun 2023, terjadi peningkatan arus kas yang menunjukkan perbaikan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUD Langgeng tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya dan kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya, serta kemampuan yang baik dalam membayar bunga, kemampuan yang tinggi dalam membiayai pengeluaran modal, dan kinerja yang baik dalam menutupi laba bersihnya menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya pengelolaan arus kas yang lebih efisien untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan koperasi

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan, Kemampuan Koperasi.



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi unit desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan (Pratiwi Dian et al., 2018). Tujuan pendirian koperasi didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan para anggota, masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan atau tujuan yang berbeda (Oktaviana, 2023).

Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) merupakan salah satu laporan keuangan yang penting bagi suatu entitas bisnis. Laporan ini menyajikan informasi tentang arus masuk dan arus keluar kas selama periode tertentu, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana entitas tersebut menghasilkan dan menggunakan kas dalam operasinya. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu (Clara Poli et al., 2019). Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis daya tahan dan *sustainability* perusahaan (Murtianingsih & Hastuti, 2020).

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas, yaitu arus kas operasional (*Operational Cash Flow*), aktivitas pembiayaan (*Financing Cash Flow*), dan arus kas investasi (*Investing Cash Flow*). Arus kas mengindikasikan bagaimana entitas tersebut memperoleh dan menggunakan kas, termasuk informasi mengenai pinjaman dan pembayaran utang, dividen tunai atau distribusi lainnya kepada investor, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi likuiditas atau solvabilitas entitas (Meyliza & Efrianti, 2020).

KUD Langgeng yang terletak di Desa Marsawa merupakan salah satu KUD yang memiliki peranan strategis dalam menggerakkan perekonomian desa. Sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada keuntungan, KUD Langgeng dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat terus beroperasi dan memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat sekitar. Bukan hanya Desa Marsawa saja yang mendapatkan dampak dari perkembangan yang telah dicapai oleh KUD Langgeng, desa-desa tetangga pun turut mendapatkan dampak positif dari adanya KUD Langgeng tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, KUD Langgeng telah mengalami perkembangan yang



signifikan, baik dari segi jumlah anggota maupun aktivitas usahanya. Namun, sejauh ini belum dilakukan analisis arus kas secara mendalam untuk menilai kinerja keuangan KUD Langgeng. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi arus kas KUD Langgeng selama periode 2020-2023 dan menganalisis implikasinya terhadap kinerja keuangan KUD.

Dengan menganalisis laporan arus kas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pengurus KUD Langgeng dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan investasi untuk meningkatkan kinerja keuangan KUD di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi KUD lain dalam menggunakan analisis arus kas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangannya.

Dengan demikian maka penelitian ini dapat memberikan gambaran yang detail tentang kinerja keuangan perusahaan bagi publik melalui indikator yang dipergunakan oleh peneliti yakni Rasio Arus Kas.

Tabel 1.1

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Total Hutang, dan Laba Bersih KUD Langgeng Marsawa periode Tahun 2020-2023

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Total Hutang (Rp.)	Laba Bersih (Rp.)
2020	9.843.007.406	15.534.591.578	3.129.548.420
2021	5.496.163.793	14.140.897.878	5.238.174.292
2022	258.676.387	10.453.417.928	3.549.395.138
2023	2.298.116.582	24.574.578.209	1.183.772.559

Sumber: laporan keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi KUD Langgeng Desa Marsawa terus mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 namun masih lebih rendah dari tahun 2021, maka penulis tertarik untuk melakukan perhitungan terhadap rasio arus kas. Penulis tertarik untuk meneliti dengan



mengambil judul “**Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada KUD Langgeng Desa Marsawa Periode Tahun 2020-2023.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar?
2. Bagaimana kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga?
3. Bagaimana kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal?
4. Bagaimana kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang?
5. Bagaimana kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023 dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademis dalam bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks koperasi dan entitas ekonomi lokal. Ini bisa membantu memperluas pemahaman tentang penggunaan analisis arus kas dalam mengevaluasi kinerja keuangan entitas-entitas semacam itu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan khususnya peneliti dan umumnya pembaca sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. Bagi Akademik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen dan arsip akademik yang akan berguna untuk dijadikan pegangan atau acuan bagi civitas akademik.
3. Bagi Masyarakat, dengan memahami kinerja keuangan KUD Langgeng, anggota koperasi dan masyarakat setempat dapat merencanakan lebih baik untuk masa depan mereka. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan usaha ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Marsawa secara keseluruhan.
4. Bagi KUD Langgeng, Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan KUD Langgeng selama periode 2019-2023 melalui analisis arus kas. Ini akan membantu manajemen KUD Langgeng untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen keuangan mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha (SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil (David Prasetyo, 2019:5).

Koperasi adalah entitas bisnis yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya dengan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggota, khususnya dalam lingkup masyarakat sekitarnya serta berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berakar pada nilai kekeluargaan (Lisa, 2024:1).

2.1.2 Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan Koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi Unit Desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi Unit Desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi kebutuhan berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa (David Prasetyo, 2019:29-30).

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2016:3)

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut (Hery,



2016:3-4).

1. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
2. Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
3. Neraca (*balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

2.1.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu (Hery, 2016:4). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi". Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan (Rahmah & Komariah, 2016).

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan, yang diperoleh dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

2.1.6 Analisis Laporan Arus Kas

Sistem informasi akuntansi penggajian untuk kebanyakan perusahaan adalah suatu Herry (2016:124), mendefinisikan analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajemen keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya, dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan (Clara Poli *et al.*, 2019). Analisis arus kas adalah suatu metode analisa ekonomi yang memasukkan pergerakan kas yang positif



(aliran kas masuk) dan pergerakan kas yang *negative* (aliran kas keluar) yang disebabkan oleh aktivitas untuk menentukan kebutuhan *relative* dari aktivitas tersebut (Putriani *et al.*, 2022).

2.1.7 KUD Langgeng Marsawa

KUD Langgeng di Desa Marsawa adalah sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) yang beroperasi di Desa Marsawa. Sebuah KUD adalah bentuk koperasi yang beroperasi di tingkat desa atau pedesaan. Mereka bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat dengan memfasilitasi berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, peternakan, perdagangan, dan jasa lainnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian menjelaskan metode yang diaplikasikan pada penelitian yang diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di KUD langgeng Marsawa pada bulan Mei tahun 2024 sampai dengan bulan Februari tahun 2025.

3.3 Sumber Data

Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun non komersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui data sekunder yang diperlukan adalah gambaran umum Pada Koperasi Unit Desa Langgeng struktur organisasi, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:105) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi atau peninjauan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumenter atau dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan yang diperoleh dari KUD Langgeng Desa Marsawa. Data diperoleh dari mengumpulkan laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca dari KUD Langgeng Desa Marsawa untuk periode 2020-2023.



3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dimulai dengan pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data-data sehingga dapat memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti. Menurut Imam Ghazali (2016) analisis deskriptif adalah data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat perihal permasalahan yang diteliti, menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan yaitu dengan kriteria hasil dan cara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria kelayakan hasil perhitungan

Rasio	Instrumen	Keterangan	
		Standar	Kriteria
AKOKL	$AKOKL = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$	>1	Baik
		<1	Buruk
AKOBP	$AKOBP = \frac{AKO + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$	>1	Baik
		<1	Buruk
AKOPM	$AKOPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$	>1	Baik
		<1	Buruk
AKOTH	$AKOTH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$	>1	Baik
		<1	Buruk
AKOLB	$AKOLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	>1	Baik
		<1	Buruk

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa Periode tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020-2023. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data Laporan Keuangan KUD Langgeng periode tahun 2020-2023

Data Laporan Keuangan	Tahun			
	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)	2022 (Rp.)	2023 (Rp.)
Arus Kas Operasi	9.843.007.406	5.496.163.793	258.676.387	2.298.116.582
Kewajiban Lancar	12.642.274.931	13.570.864.878	10.453.417.928	24.574.578.209
Bunga	17.728.673	26.877.188	47.682.266	33.005.957
Pajak	468.239.589	386.134.141	703.083.810	716.283.368
Pengeluaran Modal	1.832.436.253	1.262.091.000	62.322.693	952.437.250
Total Hutang	15.534.591.578	14.140.897.878	10.453.417.928	24.574.578.209
Laba Bersih	3.129.548.420	5.238.174.292	3.549.395.138	1.183.772.559

Sumber: data laporan keuangan KUD Langgeng periode tahun 2020-2023

Dalam penelitian ini rasio arus kas digunakan untuk menilai kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa dan kemampuan arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam memenuhi kewajiban, biaya bunga, pengeluaran modal, dan pembagian dividen.

1. Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL)

$$AKOKL = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Tabel
Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Kewajiban Lancar (Rp.)	AKOKL	Kriteria
2020	9.843.007.406	12.642.274.931	0,78	buruk
2021	5.496.163.793	13.570.864.878	0,40	buruk
2022	258.676.387	10.453.417.928	0,02	buruk
2023	2.298.116.582	24.574.578.209	0,09	buruk
Rata-rata			0,33	buruk

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penulis

2. **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (AKOBP)**

$$AKOBP = \frac{AKO + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 4. 3

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Bunga (Rp.)	Pajak (Rp.)	AKOBP	Kriteria
2020	9.843.007.406	17.728.673	468.239.589	582,61	baik
2021	5.496.163.793	26.877.188	386.134.141	219,86	baik
2022	258.676.387	47.682.266	703.083.810	21,17	baik
2023	2.298.116.582	33.005.957	716.283.368	92,33	baik
Rata-Rata				228,99	baik

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penulis

3. **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM)**

$$AKOPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 4. 4

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Pengeluaran Modal (Rp.)	AKOPM	Kriteria
2020	9.843.007.406	1.832.436.253	5,37	baik
2021	5.496.163.793	1.262.091.000	4,35	baik
2022	258.676.387	62.322.693	4,15	baik
2023	2.298.116.582	952.437.250	2,41	baik
Rata-rata			4,07	baik

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penulis

4. **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (AKOTH)**

$$AKOTH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 4. 5

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Total Hutang (Rp.)	AKOTH	Kriteria
2020	9.843.007.406	15.534.591.578	0,63	buruk
2021	5.496.163.793	14.140.897.878	0,39	buruk
2022	258.676.387	10.453.417.928	0,02	buruk
2023	2.298.116.582	24.574.578.209	0,09	buruk
Rata-rata			0,29	buruk

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penul

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKOLB)

$$AKOLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 4. 6

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp.)	Laba Bersih (Rp.)	AKOLB	Kriteria
2020	9.843.007.406	3.129.548.420	3,15	baik
2021	5.496.163.793	5.238.174.292	1,05	baik
2022	258.676.387	3.549.395.138	0,07	buruk
2023	2.298.116.582	1.183.772.559	1,94	baik
Rata-rata			1,55	baik

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penulis

4.3.2 Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada KUD Langgeng Desa Marsawa periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Adapun hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKOKL), rasio arus kas operasi terhadap bunga (AKOBP), rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (AKOPM), rasio arus kas operasi terhadap total hutang (AKOTH), dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKOLB) KUD Langgeng Desa Marsawa tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Rekap Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Rasio				
	AKOKL	AKOBP	AKOPM	AKOTH	AKOLB
2020	0,78	582,61	5,37	0,63	3,15
2021	0,40	219,86	4,35	0,39	1,05
2022	0,02	21,17	4,15	0,02	0,07
2023	0,09	92,33	2,41	0,09	1,94
Rata-rata	0,33	228,99	4,07	0,29	1,55

Sumber: data 2020-2023 hasil olahan penulis

Dari tabel di atas, hasil rasio arus kas operasi secara keseluruhan terus menurun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kecuali pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal yang terus menurun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Untuk hasil perhitungan rasio arus kas operasi tertinggi yaitu pada tahun 2020 dan untuk hasil perhitungan yang terendah yaitu pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena arus kas operasi pada tahun 2020 menunjukkan saldo yang lebih besar dibanding

tahun 2021, 2022, dan 2023, sedangkan pada tahun 2022 menunjukkan saldo yang cukup rendah dibanding tahun 2020, 2021, dan 2023, tetapi untuk hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal yang terendah yaitu pada tahun 2023 karena pengeluaran modalnya menunjukkan nilai yang cukup tinggi untuk dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dengan begitu KUD Langgeng desa marsawa harus mewaspadai penurunan tersebut dan harus memperbaikinya agar lebih baik untuk tahun-tahun berikutnya.

Hasil rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada tahun 2020 sebesar 0,78 kali, pada tahun 2021 sebesar 0,40 kali, pada tahun 2022 sebesar 0,02 kali, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 0.09 kali dengan rata-rata dari tahun 2020-2023 sebesar 0,33 kali. Sesuai dengan kriteria kelayakan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang buruk dari KUD Langgeng Desa Marsawa diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, karena menunjukkan ketidakmampuan untuk menutup kewajiban lancarnya dengan hanya menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi saja dan harus mencari alternatif lain untuk membantu kas bersih dari aktivitas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya.

Hasil rasio arus kas operasi terhadap bunga pada tahun 2020 sebesar 582,61 kali, pada tahun 2021 sebesar 219,86 kali, pada tahun 2022 sebesar 21,17 kali, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 92,33 kali dengan rata-rata dari tahun 2020-2023 sebesar 228,99 kali. Sesuai dengan kriteria kelayakan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dari KUD Langgeng Desa Marsawa diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga, karena memiliki kemampuan yang baik untuk menutupi biaya bunganya dengan hanya menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi saja dan kemungkinan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

Hasil rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2020 sampai dengan 2023 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020 sebesar 5,37 kali, pada tahun 2021 sebesar 4,35 kali, pada tahun 2022 sebesar 4,15 kali, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 2,41 kali dengan rata-rata dari tahun 2020-2023 sebesar 4,07 kali. Meskipun mengalami penurunan, sesuai dengan kriteria kelayakan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dari KUD Langgeng Desa Marsawa diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, karena memiliki kemampuan yang tinggi dari arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam membiayai pengeluaran modal dan tidak perlu mencari pendanaan eksternal untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.

Hasil rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada tahun 2020 sebesar 0,63 kali, pada tahun 2021 sebesar 0,39 kali, pada tahun 2022 sebesar 0,02 kali, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 0.09 kali dengan rata-rata dari tahun 2020-2023 sebesar 0,29 kali. Sesuai dengan kriteria kelayakan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang buruk dari KUD Langgeng Desa Marsawa diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang, karena memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi saja.

Hasil rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada tahun 2020 sebesar 3,15 kali, pada tahun 2021 sebesar 1,05 kali, pada tahun 2022 sebesar 0,07 kali, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 0.94 kali dengan rata-rata dari tahun 2020-2023 sebesar sebesar 1,55 kali. Sesuai dengan kriteria kelayakan hasil perhitungan menunjukkan bahwa KUD Langgeng desa marsawa memiliki kinerja keuangan yang baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban

non kas.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan laporan arus kas pada tahun 2020 sampai dengan 2023. Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Rata-rata Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar KUD Langgeng Desa Marsawa dari tahun 2020-2023 menunjukkan hasil kurang dari 1 yang artinya menurut kriteria kelayakan hasil perhitungan kinerja keuangan KUD Langgeng diukur dengan rasio arus kas dapat dikatakan buruk, karena KUD Langgeng tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.
2. Rata-rata Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga KUD Langgeng Desa Marsawa dari tahun 2020-2023 menunjukkan hasil lebih dari 1 yang artinya menurut kriteria kelayakan hasil perhitungan kinerja keuangan KUD Langgeng diukur dengan rasio arus kas dapat dikatakan baik, karena dengan hasil tersebut menunjukkan kemampuan KUD Langgeng dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan untuk tidak mampu membayar bunga sangat kecil.
3. Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal KUD Langgeng Desa Marsawa dari tahun 2020-2023 menunjukkan hasil lebih dari 1 yang artinya menurut kriteria kelayakan hasil perhitungan kinerja keuangan KUD Langgeng diukur dengan rasio arus kas dikatakan baik karena menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi dalam membiaya pengeluaran modalnya dan tidak perlu mencari pendanaan eksternal untuk membiayai perluasan usaha dan investasinya.
4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang KUD Langgeng Desa Marsawa dari tahun 2020-2023 menunjukkan hasil kurang dari 1 yang artinya menurut kriteria kelayakan hasil perhitungan kinerja keuangan KUD Langgeng diukur dengan rasio arus kas dapat dikatakan buruk, karena menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih KUD Langgeng Desa Marsawa tahun 2020-2023 menunjukkan hasil lebih dari 1 yang artinya menurut kriteria kelayakan hasil perhitungan kinerja keuangan KUD Langgeng diukur dengan rasio arus kas dapat dikatakan baik, karena KUD Langgeng mampu membiayai pembagian dividennya hanya dengan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk KUD Langgeng Desa Marsawa mengingat rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan kewajiban lancar yang buruk, KUD Langgeng bisa mempertimbangkan untuk dapat kembali menata ulang semua kewajibannya. Hal ini termasuk perpanjangan jangka waktu utang atau negosiasi bunga yang lebih rendah untuk mengurangi beban kas yang harus dikeluarkan.
2. Untuk KUD Langgeng Desa Marsawa meskipun rasio arus kas terhadap pengeluaran modal masih dapat dikatakan baik, penurunan hasil perhitungan rasio yang terjadi setiap tahunnya perlu diwaspadai. KUD Langgeng perlu memastikan bahwa pengeluaran modal yang dilakukan benar-benar mendukung pertumbuhan jangka panjang dan tidak membebani arus kas yang terbatas. Investasi harus benar-benar diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan dan potensi pengembalian yang diharapkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar hasil analisis lebih luas dan lengkap, peneliti dapat melakukan perbandingan hasil analisis laporan arus kas koperasi atau lembaga dengan hasil analisis laporan arus kas lembaga serupa atau industri koperasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- David Prasetyo 2019. *Koperasi Unit Desa*. Pertama ed. Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS.
- Hery 2016. Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. PT.Grasindo,Jl. Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270. Tersedia di ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.
- Imam Ghozali 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir 2019. Pengantar Manajemen Keuangan. Kedua ed. Jakarta: Kencana.
- Lisa, O. 2024. PERAN AUDIT DALAM KINERJA KEUANGAN KOPERASI. 1 ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hery 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. ke-3 ed. Bandung.

Jurnal:

- Clara Poli, J., Sabijo, H. & Elim, I. 2019. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3): 4096–4105.
- Dwiningwarni, S.S. & Jayanti, R.D. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2): 125–142.
- Hajar, N.A.S.A. 2018. Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan rumah sakit XYZ.

- Hardiyanti, H., Hasbiah, S. & Anwar, A. 2022. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11): 4769–4774.
- Meyliza, M. & Efrianti, D. 2020. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1): 57–66.
- Murtianingsih, T. & Hastuti 2020. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding The 11 th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833–839.
- Muslimin 2019. Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- Nopita, S. 2016. Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Purwanti, D. 2021. Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5): 692–698.
- Rahmah, M. & Komariah, E. 2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1): 234490.
- sari sianipar, lasmaria ulan 2016. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1): 185–196.
- Sukran. 2019. Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Indomaret cabang Baserah.
- Warongan, M.S.J., Ilat, V. & Gerungai, N. 2018. Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02): 453–463.